

PERINGATAN HUT KE-106 KARANGANYAR

Teladani Ajaran Tri Dharma RM Said



KR-Abdul Alim

Pengukuhan pengurus PCM PDM Karanganyar periode 2022-2027

Muhammadiyah Karanganyar Bentuk Pengurus

KARANGANYAR (KR) - Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Karanganyar melantik pengurus 17 Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) se Kabupaten Karanganyar Periode Muktamar 48 di Gedung Dakwah Muhammadiyah Karanganyar, Sabtu (18/11). Pelantikan ini berselang dua bulan usai pengukuhan pengurus PDM Karanganyar. Pelantikan dilakukan di Gedung Dakwah Muhammadiyah Kabupaten karanganyar Jl. Lawu No 12 Karanganyar.

Kegiatan dengan mengusung tema 'Kepemimpinan Mencerahkan Umat Cabang Berkemajuan' ini dihadiri jajaran Forkompimda Kabupaten Karanganyar, pleno PDM Karanganyar, Majelis Lembaga dan Ortom serta seluruh anggota 17 PCM se Kabupaten Karanganyar. Ketua panitia pelantikan sekaligus sekretaris PDM karanganyar periode Muktamar 48 Teguh Ansori mengatakan pengukuhan secara bersamaan ini sengaja dilaksanakan untuk mempererat silaturahmi. Kegiatan diisi penguatan IDEopolitor oleh sekretaris PWM Jawa Tengah Dodok Sartono. **(Lim)-f**

Usaha Sablon Kaos Diuntungkan

SUKOHARJO (KR) - Pelaku usaha kaos, bendera, stiker, spanduk dan baliho serta pedagang bambu diuntungkan dengan momen Pemilu 2024. Sebab permintaan terus mengalami kenaikan dan berdampak pada naiknya keuntungan yang didapat. Pesanan datang dari lokal Sukoharjo dan luar daerah.

Pelaku usaha pembuatan spanduk dan baliho Erwin Setyanto, Minggu (19/11) mengatakan, permintaan spanduk dan baliho sudah mulai terlihat sejak awal tahun 2023 lalu saat dimulainya tahapan Pemilu 2024. Banyak pemesan datang baik calon anggota legislatif yang sekarang sudah menjabat atau calon anggota legislatif baru. Pesanan berupa spanduk, rontek dan baliho dengan berbagai ukuran. .

Pemesanan tersebut dalam jumlah bervariasi dengan materi berisi terkait pengenalan calon anggota legislatif kepada masyarakat yang akan maju pada Pemilu 2024. Pesanan dalam jumlah banyak membuat pelaku usaha kewalahan hingga harus menambah pekerja. **(Mam)-f**

KARANGANYAR (KR) - Masyarakat diajak meneladani pesan perjuangan Raden Mas Said dalam Tri Darma ajarannya. Dalam upacara HUT ke-106 Kabupaten Karanganyar, hal itu kembali ditekankan oleh PIt Bupati Rober Christanto.

Seluruh rangkaian upacara disampaikan dengan Bahasa Jawa. Sebanyak 106 ekor burung derkuku dilepas oleh jajaran Forkopimda Karanganyar dalam upacara di lapangan alun-alun, Sabtu (18/11). Usai upacara, digelar atraksi aeromodelling yang menyemarakkan suasana. Para peserta upacara dari berbagai lapisan masyarakat menikmati sajian tersebut.

PIt Bupati Karanganyar Rober Christanto dalam sambutannya mengajak seluruh masyarakat untuk mengingat perjuangan RM Said, yang menjadi cikal bakal berdirinya Karanganyar, serta meneladani ajaran Tri Dharma

dari Pangeran Sambernyawa. "Nilai-nilai perjuangan itu, diharapkan menjadi landasan tekad dan greget warga Karanganyar, dalam nyengkuyung pembangunan Karanganyar," ungkapnya.

Pangeran Sambernyawa atau Raden Mas Said dan Gusti Pangeran Adipati Aryo Mangkunegoro I memiliki peran penting sebagai cikal bakal berdirinya Kabupaten Karanganyar dengan ajaran Tri Dharma Pangeran Sambernyawa, yaitu rumongso melu handarbeni, *wajib melu hangrungbeki lan mulat sarira hangrasa wani*.

Disebutkan, program kerja Kabupaten Karanganyar tahun 2023 bertema 'Karanganyar Maju dan Mantap'. Mewujudkan semua pembangunan di desa dan kota untuk meningkatkan daya saing daerah, serta meneruskan pembangunan infrastruktur menjadi baik. "Sengkuyung dari semua warga masyarakat Kabupaten Ka-



KR-Abdul Alim

Peserta Upacara HUT ke-106 Kabupaten Karanganyar mengenakan busana Jawa lengkap menerbangkan burung derkuku.

ranganyar, Insya Allah harapan kita bisa mewujudkan masyarakat Kabupaten Karanganyar menjadi sejahtera," tandas Rober.

Rober juga meminta agar masyarakat berperan aktif serta menyukseskan gelaran pesta demokrasi di tahun 2024 dan men-

jaga kondusifitas untuk mewujudkan Pemilu Damai. Seluruh lapisan masyarakat diharapkan ikut menyukseskan jalannya pesta demokrasi, dengan berpartisipasi dan menggunakan hak politik sebaik mungkin, serta menjaga kondusivitas wilayah. **(Lim)-f**

BANTU DOKUMEN LEGALITAS PELAKU USAHA

Pemkab Sukoharjo Fasilitasi NIB

SUKOHARJO (KR) - Ratusan pelaku usaha di Kabupaten Sukoharjo mendapat Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemkab Sukoharjo. Penyerahan NIB dipimpin langsung Bupati Sukoharjo Etik Suryani di Auditorium Wijaya Utama Gedung Menara Wijaya, BARU-BARU INI. Keberadaan NIB tersebut sangat penting sebagai perlindungan hukum usaha.

Etik Suryani mengatakan, Pemerintah Pusat maupun daerah mempunyai komitmen yang sama, yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Selain itu juga berusaha menjadikan Negara Indonesia menjadi negara maju. Salah satu syarat dari negara maju adalah persentase wirausaha minimal empat persen dari populasi penduduk.

Saat ini Indonesia baru mencapai rasio kewirausahaan sebesar

3,47 persen. Untuk itu diperlukan stimulan dan fasilitasi kepada masyarakat untuk memunculkan wirausaha-wirausaha baru. Salah satu indikator munculnya wirausaha baru adalah, adanya pelaku usaha baru yang ditandai dengan

Nomor Induk Berusaha.

"Fungsi dan manfaat NIB selain digunakan sebagai identitas usaha, juga sebagai dokumen legalitas, proses perizinan usaha lebih mudah dan cepat, mempermudah perolehan investasi dan pengaju-

an pinjaman, usaha lebih kredibel, dan mendapatkan pendampingan usaha," ungkap bupati.

Dengan adanya kemudahan legalitas perizinan berusaha, bupati berharap dapat melahirkan pelaku usaha baru yang bisa meningkatkan investasi di Kabupaten Sukoharjo. Ini dalam rangka meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sukoharjo lebih makmur lagi.

Bupati juga berharap, setelah sosialisasi dan pemberian fasilitas legalitas NIB, tidak ada lagi kesulitan masyarakat, terutama pelaku usaha Mikro Kecil untuk memperoleh NIB. "Pesan saya, jangan lupa selalu mendukung program-program pemerintah untuk membangun Kabupaten Sukoharjo khususnya dan negara Indonesia pada umumnya," tandas bupati. **(Mam)-f**



KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Sukoharjo Etik Suryani foto bersama pelaku usaha penerima NIB.

KAKEK TEWAS TERCEBUR SUMUR

Nenek Tewas Terbakar

KARANGANYAR (KR) - Seorang warga Dusun Sepelem Rt 06/Rw VIII Desa Balong, Jenawi, Mariyem (74), ditemukan meninggal dunia dalam kondisi hangus terbakar, Sabtu (18/11) sore. Belakangan diketahui, ia terjebak api saat membakar dedaunan kering.

Tubuh tak bernyawa Mariyem ditemukan tangannya, Sugiyo, terkapor di kebun yang juga hangus terbakar. Area kebun terbakar mencapai 600 meter. Ia kemudian menyampaikan hal itu ke keluarganya yang kebetulan juga mencari. Cucunya, Danang (25), langsung menuju ke lokasi begitu mendengar kabar itu.

"Nenek saya itu kakinya cacat. Memang tiap hari membersihkan kebun. Sepertinya membakar daun kering lalu membesarkan apinya. Nenek enggak bisa lari. Pasti terjebak di sana," tuturnya, Minggu (19/11).

Neneknya pamit meninggalkan rumah pukul 07.00.

Lantaran tak kunjung pulang hingga tengah hari, Danang pun mencari ke kebun. Ia bertemu Sugiyo yang menemukan keberadaan nenek Mariyem.

Camat Jenawi, Ardiansyah, mengatakan evakuasi jasad nenek Mariyem berlangsung hingga pukul 16.30 sejak dimulai pukul 15.30. "Korban ditemukan murni meninggal akibat Kebakaran serta tidak ada tanda-tanda kekerasan atau penganiayaan," ujarnya.

Dengan adanya kejadian tersebut pihak keluarga menerima peristiwa meninggalnya korban dan pihak keluarga tidak akan menuntut secara hukum serta men-

lak untuk dilakukan autopsi kemudian membuat surat pernyataan bermaterai.

Sementara itu, seorang kakek di Kabupaten Bantul, Marto Samsu Harjo (85), ditemukan tewas di dasar sumur sedalam 22 meter Kamis (16/11). Warga Wonolelo Pleret Bantul ini diduga terpeleset. Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry Prana Widnyana, menerangkan peristiwa ini terjadi sekitar pukul 05.00. Saat itu anak korban Ahmad Wahyudi (38) mendapati ayahnya tidak ada di kamar.

Wahyudi berusaha mencari korban di sekitar halaman rumah tetangganya. Saat itu, Wahyudi menemu-

kan tongkat yang biasa digunakan ayahnya berjalan berada di sekitar sumur. "Saksi kemudian mengecek ke dalam sumur dan melihat seseorang yang mirip dengan korban," jelas Jeffry.

Wahyudi lantas memberitahukan warga sekitar dan melaporkannya ke ke pihak berwajib. Korban kemudian berhasil dievakuasi, namun dalam kondisi tidak bernyawa. "Korban dievakuasi dalam keadaan meninggal dunia tengkurap di dalam sumur sedalam 22 meter," ujarnya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tim medis, tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan pada tubuh korban. Atas hal itu, pihak kepolisian menyimpulkan peristiwa ini murni kecelakaan. "Korban diperkirakan meninggal dunia selama tiga jam," ucapnya. **(Lim/Jdm)-f**

Polresta Yogya Musnahkan BB Ganja

YOGYA (KR) - Berdasarkan Surat Kepala Kejaksaan Negeri Sleman tanggal 2 November 2023, terkait

barang bukti narkoba jenis ganja milik tersangka MFI dan BVJ. Barang bukti ganja tersebut dimus-

nahkan di penyidik, Kamis (16/11) siang di Halaman Polresta Yogyakarta.

"Barang bukti ganja hasil penangkapan tersangka MFI dan BVJ Selasa (31/10) sekitar pukul 02.00 di kos wilayah Mancasan Kidul Dero Condongcatur Depok Sleman," tutur Humas Polresta Yogyakarta, AKP Timbul SR SH, di sela pemusnahan barang-bukti (BB).

Tersangka MFI ditangkap dengan barang bukti kantong plastik warna putih isi ganja berat kurang lebih 51,84 gram dan puluhan paket berat antara 0,98 gram hingga 1,208 gram.

"Sedang dari tersangka BVJ didapat BB plastik klip kecil berisi ganja i,04 gram dan 0,55 gram, 1 pak kertas paper," jelasnya.

Dari pemeriksaan, tersangka MFI mendapatkan ganja dengan membeli dari Jordi (DPO), pada hari Kamis (26/10) sekitar pukul 00.54 seharga Rp 1,6 juta. **(Vin)-f**



KR-Juvintarto

Pemusnahan BB ganja di Polresta Yogya.

HUKUM

Marak Pembobolan Minimarket

BREBES (KR) - Marak aksi pembobolan minimarket di wilayah hukum Polres Brebes. Terbukti setelah beberapa hari lalu terjadi, kini hal serupa terulang lagi. Ini kali yang dibobol minimarket di Desa Kemurang Wetan, Kecamatan Tanjung, Brebes, Sabtu (18/11). "Sebelumnya minimarket dibobol kawanan pencuri pada Sabtu (11/11) di Kecamatan Wanasari Brebes. Kerugian puluhan juta rupiah," ujar Suherman warga setempat, Minggu (19/11) kemarin.

Awal mula kejadian itu, diketahui oleh dua karyawan minimarket itu yakni, Riki Puspito Wardoyo(19) dan Winanto Dwi Saputra(23), saat mereka masuk kerja sekitar pukul 07.30. Keduanya curiga saat masuk ke dalam minimarket sudah dalam keadaan berantakan.

Setelah melihat-lihat, keduanya mengetahui kalau sejumlah bungkus rokok berbagai merek yang berada di rak display rokok sudah lenyap. Termasuk puluhan susu formula berbagai merek, kopi dan obat-obatan berbagai jenis sudah kosong.

"Kami langsung melaporkan kejadian itu pada atasan kami dan diteruskan ke polisi," ujar Riki.

Kanit Reskrim Polsek Tanjung, Aiptu Hafi Kuswara, membenarkan adanya pembobolan minimarket di Desa Kemurang, Brebes itu. "Benar dan setelah mendapatkan laporan pencurian, kami langsung mendatangi lokasi untuk melakukan olah TKP. Termasuk memintai keterangan sejumlah karyawan," ujar Hafi.

Hasil penyelidikan, aksi pencurian dengan pemberatan dilakukan pada saat minimarket tutup. Diduga pelaku masuk dari belakang laporan pencurian, kami langsung mendatangi lokasi untuk melakukan olah TKP. Termasuk memintai keterangan sejumlah karyawan," tutur Hafi.

Dalam kejadian itu, pihak manajemen minimarket mengalami kerugian kurang lebih mencapai Rp 23 juta. "Kami masih menyelidiki kasus itu, semoga pelaku secepatnya bisa ditangkap," tegas Hafi. **(Ryd)-f**

Tabrak 2 Bocah, Pengendara Motor Tewas

SLEMAN (KR) - Kecelakaan lalulintas (lakalantas) yang mengakibatkan korban tewas terjadi di Jalan Candi Sambisari, tepatnya di Selokan Mataram, Padukuhan Kadirojo Purwomartani, Kalasan Sleman, Minggu (19/11) dini hari. Seorang pengendara motor tewas, sedangkan dua orang lainnya menjalani perawatan intensif di rumah sakit.

Kanit Gakkum Satlantas Polresta Sleman, Iptu Catur Bowo Laksono, mwnungkapkan kecelakaan ini mengakibatkan S (50) warga Selomartani Kalasan Sleman meninggal di lokasi kejadian. Selain itu dua bocah ASS (14) warga Maguwaharjo Depok Sleman dan RVN (16) warga Babarsari Depok Sleman, terluka dan menjalani perawatan di rumah sakit. "Korban meninggal di lokasi kejadian," jelas Catur.

Kecelakaan ini berawal saat ASS (14) mengendarai Honda Supra 125 Nopol

AB 5525 XA memboncengkan RVN (16). Motor ini melaju dari arah barat ke timur. Sampai di lokasi kejadian di simpang empat Selokan Mataram, ASS bermaksud menyeberang ke arah timur namun kurang hati-hati.

Saat menyeberang, dari arah selatan korban yang mengendarai Honda Supra AA 4355 QB melaju. Karena jarak yang sudah dekat kecelakaan tak terhindarkan. Akibat peristiwa tersebut S mengalami cedera kepala berat dan meninggal di lokasi kejadian.

Sedangkan untuk pengendara sepeda motor Honda Supra 125 berinisial ASS (14) mengalami luka mata kanan lebam, punggung luka bakar dan dirawat di RS PDHI Kalasan. Untuk pemboncengnya yaitu RVN (16) mengalami luka betis kanan sobek, pelipis kanan memar dan dirawat di RS PDHI Kalasan. "Kasus ini masih ditangani Unit Gakkum Satlantas Polres Sleman," ujar Catur. **(Ayu)-f**